

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MODAL
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2023**

SKRIPSI

OLEH :

**NENSY FRISKA BR PERANGIN ANGIN
218330011**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/25

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MODAL
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2023**

SKRIPSI

OLEH :

**NENSY FRISKA BR PERANGIN ANGIN
218330011**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/25

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MODAL
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :
NENSY FRISKA BR PERANGIN ANGIN
218330011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Nama : Nensy Friska Br Perangin angin

NPM : 218330011

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing

Prof. Dr. Hj Sari Bulan Tambunan S.E, M.MA

Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA

Pembimbing

Pembimbing

Mengetahui

Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA

Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si

Dekan

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 19 Maret 2025

HALAMAN PENGESAHAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagianbagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai norma, kaidah serta etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya perolah dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Maret 2025



Nensy Friska Br Perangin angin
218330011

HALAMAN PENGESAHAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nensy Friska Br Perangin angin
Npm : 218330011
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-executive RoyaltyFree Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 19 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Nensy Friska Br Perangin angin

218330011

RIWAYAT HIDUP



Nama	Nensy Friska Br Perangin Angin
Npm	218330011
Tempat, Tanggal Lahir	Jinabun, 15 April 2003
Nama Orangtua	
Ayah	Sederajat Perangin Angin
Ibu	Ribka Br Sitepu
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP N 1 Kutabuluh
SMA/SMK	SMA N1 Kutabuluh
Riwayat Studi di Uma	Pernah mengikuti program MBKM (Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023)
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP / WA	082294303546
Email	nensyfriskabrperanginangin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of corporate governance and intellectual capital on financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The independent variables in this study are institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, board of directors, audit committee, and intellectual capital. Meanwhile, the dependent variable used is financial performance measured by Return on Equity (ROE). This study uses a quantitative approach with associative causal methods. The research sample was selected using purposive sampling, resulting in 9 banking companies over 4 years with a total of 36 observations. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results of the study indicate that partially institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, board of directors, audit committee, and intellectual capital have a positive and significant effect on financial performance. This proves that good corporate governance and effective management of intellectual capital can improve the company's financial performance. This research is expected to be a reference for companies in enhancing corporate governance and intellectual capital to achieve optimal financial performance.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Intellectual Capital, Financial Performance, ROE.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan modal intelektual. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 9 perusahaan perbankan selama 4 tahun dengan total 36 data observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan modal intelektual yang efektif mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan modal intelektual untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, ROE.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2023. Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE., Ak., M.Acc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Prof. Dr. Hj, Sari Bulan Tambunan, S.E, M.MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, arahan serta masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran, arahan serta masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada orang tua tercinta saya Bapak Sederajat Perangin angin dan Ibu saya Ribka Br Sitepu terima kasih atas, doa, pengorbanan, dan kesabaran yang tak pernah putus. Skripsi ini adalah bukti dari setiap lelah yang kalian perjuangkan untukku.
9. Kepada kakak tercinta saya Lery Kristin Br Perangin angin yang telah memberi dukungan, doa, dan kasih sayang kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Staff Pegawai Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti.
11. Kepada teman teman terkasih Lila Putri Zulfidah, Septianar Sitorus, Noer Azizah Siregar dan Mistariani Gea yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Dibalik lelah, air mata, dan rasa ingin menyerah, kamu tetap memilih untuk tidak berhenti. Skripsi ini menjadi bukti bahwa meski sering merasa tidak mampu, kamu tetap bisa melewati semuanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi

kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Maret 2025



Nensy Friska Br Perangin angin
NIM. 218330011



DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan penelitian	8
1.5 Manfaat penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Teori sumber daya	11
2.1.3 Teori sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	11
2.2 Tata Kelola Perusahaan	12
2.2.1 Pengertian Tata kelola perusahaan	12
2.2.2 Indikator Tata kelola perusahaan	14
2.3 Modal intelektual	17
2.3.1 Devinisi Modal intelektual	17
2.3.2 Indikator Modal Intelektual	18
2.4 Kinerja Keuangan	21
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	21
2.4.2 Indikator kinerja keuangan	21
2.5 Peneliti terdahulu	22
2.6 Kerangka konseptual	23
2.7 Hipotesis penelitian	24
2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan	25
2.7.2 Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan	25
2.7.3 Pengaruh komisaris Independen terhadap kinerja keuangan	26
2.7.4 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan	27
2.7.5 Pengaruh Komite audit terhadap kinerja keuangan	28
2.7.6 Pengaruh Modal intelektual terhadap kinerja keuangan	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 30
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu penelitian	30
3.1.1 Jenis penelitian	30
3.1.2 Lokasi Penelitian	30
3.1.3 Waktu Penelitian	30

3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.1 Sampel	31
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.3.1 Jenis Data.....	35
3.3.2 Sumber Data	35
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Teknik analisis data	36
3.4.1 Analisi statistik deskriptif	36
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	37
3.5 Uji Analisi Linear Berganda.....	38
3.6 Uji Hipotesis.....	39
3.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	39
3.7 Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Deskripsi objek penelitian	41
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
4.3 Hasil Uji asumsi klasik.....	45
4.3.1 Uji normalitas	45
4.3.2 Uji Multikolienaritas.....	47
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	49
4.4 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	50
4.5 Hasil Uji Hipotesis	52
4.5.1 Hasil uji T (Parsial).....	52
4.6. Hasil Uji Determinasi (R^2)	55
4.7 Pembahasan	56
4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.....	56
4.7.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan	57
4.7.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	58
4.7.4 Pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja Keuangan	60
4.7.5 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	61
4.7.6 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar nilai rasio ROE pada perusahaan Perbankan di BEI.....	2
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Daftar kriteria sampel.....	32
Tabel 3. 3 Daftar sampel penelitian.....	32
Tabel 3. 4 Definisi operasional variabel.....	33
Tabel 4. 1 Tabulasi Data	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif	42
Tabel 4. 3 Hasil Kolmogorof.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolienaritas	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji T Kepemilikan Institusional.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji T Kepemilikan Manajerial	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji T Komisaris Independen.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji T Dewan Direksi	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji T Komite Audit	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji T Modal Modal Intelektual	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Hasil Histogram	46
Gambar 4.2 Hasil P-Plot	46
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	73
Lampiran 2 Hasil Output SPSS V.21	81
Lampiran 3 Daftar Populasi dan Pemilihan kriteria.....	86
Lampiran 4 Surat Izin Riset	88
Lampiran 4 Surat Selesai riset.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki tujuan utama yang ingin dicapai yaitu memastikan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan akan berupaya untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan salah satunya yaitu menjaga keefektifan kinerja keuangan dan mengevaluasi kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan karena memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan dan stabilitas perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan suatu standar dari prosedur akuntansi yang berisi perlakuan, pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan PSAK yang tepat sangat penting dalam memberikan dasar yang andal untuk mengukur dan melaporkan kinerja keuangan suatu entitas. Kinerja keuangan merupakan suatu posisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Arifin & Marlius, 2017).

Tujuan utama perusahaan adalah memastikan keberlangsungan hidup perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah dengan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan yang baik akan selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat

dilakukan menggunakan perhitungan rasio keuangan (Winarni & Novitasari, 2022). Salah satu rasio untuk melihat kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. ROE (*Return on Equity*) adalah salah satu indikator rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas. ROE menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011, standart industri yang baik untuk *Return on Equity* (ROE) adalah minimal 12%.

Tabel 1.1 Daftar nilai rasio ROE pada perusahaan Perbankan di BEI

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				Standart ROE
			2020	2021	2022	2023	
1	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	16%	14%	17%	20%	>11%
2	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12%	13,71%	16,84%	14%	
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	14%	13,64%	16,42%	12%	
4	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	4,64%	9,76%	8%	1,3%	
5	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	15%	21%	21%	12%	
6	ARTO	PT Bank Jago Tbk	(-18,03%)	1,28%	0,21%	0,87%	
7	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	0,94%	0,88%	1,84%	2,50%	
8	BACA	PT Bank Capital Indonesia	4,60%	1,64%	0,98%	2,18%	
9	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	0,29%	0,95%	2,09	3,26%	
10	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	(-47,96)	(-21,56)	(-14,57)	2,14%	
11	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	6,1%	8,6%	9,1%	6,95%	
12	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	0,81%	6,02%	1,63%	4,24%	
13	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	13,54%	23,7%	12%	14	
14	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	7,47%	8,33%	10,51%	12%	
15	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	1,68%	2,39%	6,57%	4,12	

Sumber Data: Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa banyak perusahaan perbankan di Indonesia belum konsisten memenuhi standar ROE sebesar 15% setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan-perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba bersih dari modal. Hanya beberapa bank besar seperti PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS), dan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang secara konsisten atau mendekati memenuhi standar ini di sebagian besar tahun. Sebaliknya, bank-bank kecil atau yang sedang dalam fase pengembangan, seperti PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) dan PT Bank Jago Tbk (ARTO), menunjukkan ROE yang lebih rendah atau bahkan negatif pada beberapa periode, mengindikasikan tantangan signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas mereka.

Contoh kasus yang terjadi pada Pt Bank Oke Indonesia. Pada tahun 2022 mengalami penurunan profitabilitas *Return on Equity* dari tahun sebelumnya. Dimana rasio profitabilitas pada tahun 2021 mencapai 0,70% lalu pada tahun 2022 menurun menjadi 0,41%. Faktor terjadinya penurunan profitabilitas tersebut adalah adanya beban operasional yang besar dan pendapatan bunga yang menurun. Penurunan profitabilitas mencerminkan bahwa Bank Oke menghadapi tantangan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan efisiensi operasional.

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen perusahaan, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya dalam hal hak dan kewajiban, dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan

mengendalikan perusahaan (Sutedi, 2019 : 7). Tata kelola perusahaan (GCG) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan karena semakin baik implementasi dari Tata Kelola perusahaan maka perusahaan akan semakin efisien. Adapun indikator tata kelola perusahaan sering dinilai menggunakan proxy untuk merepresentasikan kualitas tata kelola perusahaan dengan menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, Dewan direksi, dan Komite Audit. *Proxy* ini memudahkan penilaian praktik tata kelola dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Menurut Muthaher & Prasetyo (2014), modal intelektual adalah aset tak berwujud yang memegang peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dimanfaatkan efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Modal intelektual memberikan keunggulan kompetitif, seperti inovasi produk atau efisiensi operasional, yang dapat menghasilkan keuntungan lebih besar dalam jangka panjang. Perusahaan yang dapat menunjukkan bagaimana modal intelektual mereka dikelola dan dimanfaatkan secara efektif cenderung membangun kepercayaan yang lebih besar di kalangan investor. Penghargaan lebih atas saham dari pada investor tersebut diyakini disebabkan oleh modal intelektual yang dimiliki perusahaan (Sunarsih & Mendra, 2020). Penelitian ini memilih perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk melihat apakah Tata kelola perusahaan (GCG) dan Modal intelektual dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang ada di Indonesia. Keberadaan perusahaan perbankan

sangat penting dan krusial bagi suatu negara terutama negara Indonesia. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang sama dan hasil penelitian berbeda beda .

Berdasarkan penelitian Hidayatus Solikhah dan Wulan Suryandani (2021), dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola perusahaan yang di *proxy* dengan Kepemilikan Institusional, Komite audit, dan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penelitian Khoirunnisa & Arni Karina (2021) dapat disimpulkan bahwa Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian Gita Destiana & Muhamad Muslih (2019) dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian Munty Rizky & Dikdik Saleh Sadikin (2020) dapat disimpulkan Modal intelektual berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penelitian Berdasarkan penelitian Aisyah Yuliyanti & Nur Cahyonowati (2023) dapat disimpulkan bahwa Dewan Direksi, Dewan Komisaris independen, Kepemilikan Manajerial dan kepemilikan Institusional memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian Irma (2019) dapat disimpulkan Komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian Ruri Rahmانيar (2020) dapat disimpulkan bahwa Modal intelektual berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Peneliti sebelumnya telah banyak melakukan penelitian dengan mengaitkan Tata kelola perusahaan dan Modal intelektual terhadap kinerja keuangan, namun hasilnya tidak konsisten. Untuk merekonsiliasi perbedaan hasil tersebut, penelitian serupa akan melakukan penelitian dengan judul serupa namun

proksi yang berbeda yaitu Kepemilikan Institusional, kepemilikan managerial, komisaris independen, Dewan Direksi dan komite audit sebagai indikator Tata kelola perusahaan dan *Return On Equity* sebagai indikator Kinerja Keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020- 2023"**

1.2 Rumusan masalah

Kinerja keuangan khususnya dalam sektor Perbankan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan perusahaan. Pada tahun 2022, PT Bank Oke Indonesia mengalami penurunan signifikan pada rasio Return on Equity (ROE), yang turun dari 0,70% pada tahun 2021 menjadi hanya 0,41%. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, di antaranya adalah tingginya beban operasional yang harus ditanggung oleh bank, serta penurunan pendapatan bunga yang mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Beban operasional yang besar ini mengindikasikan adanya pengeluaran yang tidak efisien, yang dapat menghambat kemampuan bank untuk memperoleh laba yang optimal. Sementara itu, penurunan pendapatan bunga mencerminkan adanya tekanan pada sumber pendapatan utama bank, yang mengurangi potensi keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan. Penurunan profitabilitas ini mencerminkan tantangan serius yang dihadapi oleh Bank Oke dalam menciptakan nilai yang

maksimal bagi pemegang saham, sekaligus mempertahankan efisiensi operasional di tengah kondisi yang menantang di industri perbankan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat masih terdapat banyak perusahaan, terutama di sektor perbankan, yang belum mampu mencapai standar Return on Equity (ROE) yang ideal, yaitu sebesar $>11\%$, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011. Hal ini mencerminkan adanya tantangan dalam pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah Komite audit berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah Modal intelektual berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Tujuan penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki suatu tujuan. Demikian juga penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungannya dengan objek penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Instiusional terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual terhadap *Return on Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan yang berharga dalam menulis sebuah penelitian dan memperdalam

pengetahuan karya ilmiah terutama berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan dan Modal intelektual terhadap Kinerja Keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan informasi yang nantinya dijadikan salah satu pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan, maka pihak manajemen dapat teliti dalam meningkatkan nilai Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual.

3. Bagi Akademis

Diharapkan hasil peneliitian ini dapat menjadi tambahan bagi perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

5. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberi pengetahuan tambahan tentang pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan, sehingga menghasilkan gambaran yang jadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih jelas mengenai teori yang ada dan fakta yang telah terjadi di lapangan

6. Manfaat Kebijakan

Diharapkan dapat menambah informasi serta pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori ini menjelaskan hubungan antara pemegang saham (principal) dengan manajer (agen) untuk mengelola suatu perusahaan. Teori ini meunculkan adanya suatu argumentasi terhadap adanya konflik dari kedua belah pihak, yaitu pemegang saham dan manajer (Jensen & Mecking, 2019). Manajer-manajer di sebuah perusahaan mungkin membuat keputusan yang bertentangan dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dalam hal ini, dalam pembuatan keputusan manajer dibantu oleh para karyawan. Keputusan-keputusan untuk memperluas bisnis pada divisi mereka sendiri berkembang dengan maksud mendapatkan tanggung jawab dan kompensasi yang lebih besar. Konflik ini disebut dengan konflik keagenan (*agency problem*).

2.1.2 Teori sumber daya

Teori sumber daya (*Resource-Based Theory*) adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen Strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang menyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul (Badingatus Solikhah, 2014).

2.1.3 Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Brigham dan Houston (2013) menggunakan teori Modigliani dan Miller untuk menjelaskan bahwa investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan. Jika kinerja keuangan yang dilaporkan oleh

perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika kinerja keuangan yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek (Mariani, 2018).

2.2 Tata Kelola Perusahaan

2.2.1 Pengertian Tata kelola perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah suatu tata kelola perusahaan dengan prinsip-prinsip seperti keterbukaan, pertanggungjawaban, akuntabilitas, independensi dan kewajaran (Masitoh dan Hidayah, 2018). Menurut (Widhianningrum & Amah, 2012) dalam mewujudkan prinsip GCG disuatu perusahaan publik, maka prinsip independensi (*independency*), transparansi dan pengungkapan (*transparency and disclosure*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*) serta kewajaran (*fairness*) harus menjadi landasan utama bagi aktivitas komite audit.

Adapun prinsip prinsip yang terdapat pada tata kelola perusahaan, Berikut ini adalah penjelasan masing-masing asas GCG yang dikemukakan oleh FCGI (2003).

1. Transparansi (*Transparency*) Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh

peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting bagi pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*) Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.
3. Responsibilitas (*Responsibility*) Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.
4. Independensi (*Independency*) Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
5. Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*) Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

2.2.2 Indikator Tata kelola perusahaan

Menurut (Islami, 2018) terdapat 5 indikator Tata Kelola Perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki pemerintah, institusi berbadan hukum, dan lain sebagainya yang dapat memonitor manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Pihak institusi merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki sumber daya besar. Kepemilikan institusional diukur dari persentase jumlah saham pihak institusi dari seluruh jumlah saham perusahaan Boediono (dalam Rimardhani dkk, 2016). Rumus Kepemilikan institusional adalah sebagai berikut :

$$IO = \frac{\sum \text{Shares owned by institutions}}{\sum \text{Total outstanding shares}} \times 100\%$$

Keterangan :

IO : Institutional ownweship (Kepemilikan institusional)

$\sum \text{Shares owned by institutions}$: Jumlah saham yang dimiliki institusi

$\sum \text{Total outstanding shares}$: Total saham beredar

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan (termasuk komite dan direktur). Manajer yang merupakan pemegang saham dan non-pemegang saham memiliki motivasi yang berbeda (Riyanti et al., 2012). Berikut rumus dari kepemilikan manajerial:

$$MO = \frac{\sum \text{Shares owned by managers and directors}}{\sum \text{Total outstanding shares}} \times 100\%$$

Keterangan :

MO : Manajerial Ownership (Kepemilikan manajerial)

$\sum \text{Shares owned by managers and directors}$: Jumlah saham yang dimiliki manajer

$\sum \text{Total outstanding shares}$: Total saham beredar

3. Dewan Komisaris independen

Dewan komisaris adalah bagian dari organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan serta nasihat kepada direksi dan memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Dewan Komisaris independen adalah anggota komite komisaris yang tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan saham dan / atau dengan bank dan komite lainnya, direktur dan / atau pemegang saham pengendali, atau kerabat atau hubungan keluarga lainnya dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara mandiri (Indriyani Ningsih Sinurat et al., 2022). Berikut adalah rumus dari Dewan komisaris independen :

$$IC = \frac{\sum \text{Number of independent commissioners}}{\sum \text{Total commissioners}} \times 100\%$$

Keterangan :

IC : Independent Commissioners (Komisaris Independen)

$\sum \text{Number of independent commissioners}$: Jumlah komisaris independen

$\sum \text{Total commissioners}$: Total Komisaris

4. Dewan Direksi

Dewan direksi juga bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja perusahaan secara transparan. Mereka menyampaikan informasi penting kepada pemegang saham, karyawan, dan pihak lain yang berkepentingan, membangun kepercayaan dan kredibilitas. Dewan direksi diukur dari jumlah anggota direksi dalam perusahaan Hisamuddin dan Tirta (Rimardhani dkk, 2016). Berikut adalah rumus dari Dewan direksi :

$$BOD = \sum \text{Number of board members}$$

Keterangan :

BOD : *Board of Directors* (Dewan direksi)

$\sum \text{Number of board members}$: Jumlah anggota direksi

5. Komite Audit

Komite audit adalah sekelompok individu yang dibentuk oleh dewan direksi untuk membantu mengawasi proses audit dan memastikan integritas laporan keuangan perusahaan. Komite ini memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan, dengan fokus pada pengawasan risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap regulasi. Komite audit juga menghubungkan para pemegang saham dan komisaris dengan manajemen dalam usaha menangani pengendalian. Paling tidak terdapat 1 anggota komisaris independen sebagai ketua komite audit

dan 2 orang dari luar perusahaan sebagai anggota komite audit. Komite audit dalam suatu perusahaan dapat diukur dari jumlah anggota komite audit Oemar (Rimardhani dkk, 2016). Berikut adalah rumus dari Komite Audit :

$$AC = \sum \text{Number of audit committee members}$$

Keterangan :

AC : *Audit Committee* (Komite audit)

$\sum$ *Number of audit committee members* : Jumlah anggota komite audit

2.3 Modal intelektual

2.3.1 Devinisi Modal intelektual

Menurut (Sawarjuwono & Kadir, 2003) dinyatakan bahwa *intellectual capital* dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. Pulic (2004) menyatakan aset yang paling berharga dari sebuah lembaga abad ke-21 berasal dari pengetahuan dan produktivitas para pekerja. Pulic (1998) pengukuran IC digunakan untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan .

2.3.2 Indikator Modal Intelektual

Saat ini banyak akuntan telah mengembangkan model penilaian untuk mengukur modal intelektual, salah satunya model *Value Added Intellectual Capital* (Selawati 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Clarke et al. (2011), penelitian ini akan menggunakan pengukuran kuantitatif VAIC yang dikembangkan oleh Pulic (1998) untuk mengukur efisiensi modal intelektual. Dalam penelitian ini, definisi modal intelektual akan dihitung dengan menggunakan model VAIC. Model VAIC digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan memperoleh nilai tambah dengan adanya efisiensi modal intelektual atau sumber daya intelektual yang telah dimiliki. VAIC dihitung dengan berdasar pada:

1. Human capital (HC) yang diinterpretasikan sebagai biaya gaji. Menurut Pulic (1998), *Value Added Human Capital* menunjukkan berapa banyak *Value Added* yang dihasilkan dengan dikeluarkannya dana untuk tenaga kerja.
2. Structural capital (SC) yang diinterpretasikan sebagai selisih antara nilai tambah yang dihasilkan (VA) dengan human capital (HC). Rumus menghitung structural capital (SC) = VA – HC. Pulic (1998), *Structural Capital Value Added* menunjukkan kontribusi *Structural Capital* terhadap penciptaan nilai. *Structural Capital Value Added* mengukur jumlah *Structural Capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan *Value Added*.
3. Capital employed (CE) yang diinterpretasikan sebagai modal fisik dan aset finansial yang dimiliki seperti yang dilakukan dalam penelitian Chen et al. (2005). Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari *Capital Employed*

menghasilkan return yang lebih besar dari pada perusahaan ini, maka perusahaan akan lebih baik dalam menggunakan *Capital Employed*.

Untuk mendapat nilai *Value Added Intellectual Capital* dengan menghitung HC, SC, CE terlebih dahulu lalu menjumlahkannya. Jika hasilnya memuaskan, maka perusahaan akan meras percaya diri dengan langkah strategis selanjutnya. Menurut Pulic dan Bornemann (1999) dalam Firer dan Williams (2008) alasan utama yang mendukung penggunaan VAIC adalah VAIC menyediakan standar dan dasar pengukuran yang konsisten. Tahapan perumusan dan perhitungan *Value Added Intellectual Capital Coefficient* adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pertama: Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUT + IN$$

Keterangan:

1. OUT = Output: total penjualan dan pendapatan lain.
2. IN = Input: beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan)

2) Tahap Kedua: Menghitung *Value Added Capital Employed*

$$VACA = VA / CE$$

Keterangan:

1. VACA = *Value Added Capital Employed*: rasio dari VA terhadap CE.
2. VA = *Value Added*

3. CE = *Capital Employed*: dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

3) Tahap Ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital*

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

1. VAHU = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HC

2. VA = *Value Added*

3. HC = *Human Capital*: beban karyawan

4) Tahap Keempat: Menghitung *Structural Capital Value Added*

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan:

1. STVA = *Structural Value Added*: rasio dari SC terhadap VA

2. SC = *Structural Capital*: VA + HC

3. VA = *Value Added*

5) Tahap Kelima: Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient Value added Intellectual Coefficient*, mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi, yang dihitung dengan rumus:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang memakai aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar untuk dapat melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan tersebut (Ulfa, 2018). Menurut Nita, et al., (2019) kinerja keuangan bank adalah gambaran tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu yang menjadi tolak ukur masyarakat dalam memberikan kepercayaan kepada perbankan adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja perbankan (Rosiana & Mahardika, 2020).

Keberhasilan kinerja keuangan dapat dilihat dari Laporan keuangan yang efektif. Sedangkan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016).

2.4.2 Indikator kinerja keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan perhitungan rasio keuangan (Winarni & Novitasari, 2022). Menurut Rani Kurniasari(2017)rasio profibilitas adalah mengukur efisiensi manajemen dari tinggi rendahnya tingkat laba yang didapatkan dalam kaitannya pada penjualan dan investasi secara keseluruhan.*Return on Equity* (ROE) akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan karena ROE menggunakan total laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Ganar & Yanti, (2022) *Return On Equity* merupakan rasio

keuangan yang dipakai untuk mengidentifikasi kemampuan manajerial dalam mengelola ekuitas yang ada untuk mendapatkan laba bersih.

Berikut adalah rumus dari *Return On Equity* (ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Taxes}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROE : *Return On Equity*

Net Income After Taxes : Laba bersih setelah pajak

Total Equity : Total Modal

2.5 Peneliti terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian terkait dengan Tata kelola perusahaan (GCG) dan Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan. Secara ringkas hasil penelitian sebelumnya dicantumkan di tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Peneliti terdahulu

Nama peneliti	Judul peneliti	Hasil penelitian
Salsa Yuli Astuti (2020)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan	1) Hasil penelitian ini menyatakan Tata Kelola Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan Modal Intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
Edi (2022)	Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan	1) Hasil dari penelitian ini adalah variabel Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 2) Sedangkan untuk variabel Komisaris independen, Dewan Direksi dan Komite Audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

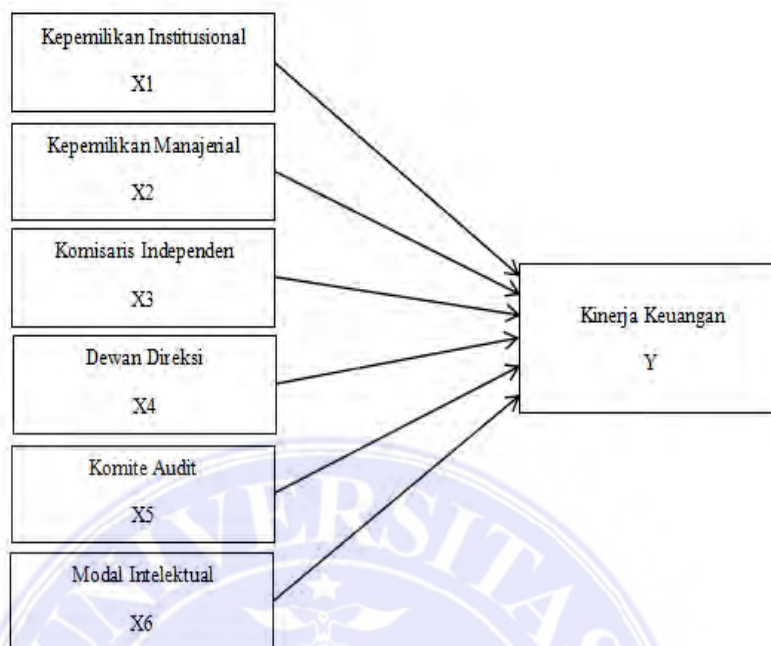
Nama peneliti	Judul peneliti	Hasil penelitian
Fariz Satriadi, (2017)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1) Hasil dari penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional, Komisaris independen, Dewan direksi dan Komite Audit berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan 2) Sedangkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
Kadek Agustini Dwi Putri (2023)	Pengaruh modal intelektual, <i>Good corporate governance</i> , ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan	1) Hasil dari penelitian ini adalah variabel intelektual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 1) Sedangkan Dewan direksi, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan
Astri Rosiana (2020)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	1) Hasil dari penelitian ini adalah variabel Dewan direksi dan <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan 2) Sedangkan Dewan direksi dan Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 2.1 terdapat perbedaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya adalah yaitu peneliti menggunakan data penelitian di tahun terbaru dan jangka lebih panjang yaitu tahun 2020 - 2023.

2.6 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah struktur yang menggambarkan hubungan antara berbagai konsep atau variabel dalam suatu penelitian atau studi. Ini berfungsi sebagai panduan untuk merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan metode, serta menginterpretasikan hasil. Berikut adalah kerangka konseptual penelitian ini.



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual

Pada gambar 2.1 dapat disimpulkan bahwa Tata kelola perusahaan dengan indikator Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, Komisaris independen, Dewan Direksi, Komite audit dan Modal intelektual dengan indikator *Value Added Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan dengan pengukuran kinerja menggunakan *Return on Equity*.

2.7 Hipotesis penelitian

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis dideskripsi jawaban sementara terhadap rumusan pada permasalahan yang telah diolah sedemikian rupa dan diuraikan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual sebelumnya maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Struktur Kepemilikan mempengaruhi jalannya perusahaan terhadap kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba (Agustina dan Soelistya, 2018). Hadirnya pemegang saham institusional dalam perusahaan dapat menghindari masalah terjadi, seperti masalah yang muncul antara pihak pemegang saham dengan pihak manajemen. Penelitian tersebut didukung oleh (Gugong *et al.*, 2014). Pengawasan terhadap manajemen akan lebih maksimal dengan hadirnya kepemilikan institusional, sehingga kemakmuran pemegang saham akan meningkat dan terjamin.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Nur Cahyati (2024) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan banyaknya kepemilikan institusional dalam setiap perusahaan dapat membantu terciptanya kinerja keuangan yang baik, karena kepemilikan institusional yang tinggi membuktikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.7.2 Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan

Kepemilikan Manajerial merujuk pada situasi di mana para manajer atau eksekutif perusahaan memiliki saham atau kepentingan finansial di perusahaan

tempat mereka bekerja. Konsep ini penting dalam konteks tata kelola perusahaan karena dapat mempengaruhi perilaku manajer dan keputusan strategis yang mereka ambil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Kusuma Arumsari (2014) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan kepemilikan manajerial mengakibatkan terjadi peningkatan pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.7.3 Pengaruh komisaris Independen terhadap kinerja keuangan

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota dewan komisaris dan/atau anggota direksi. Menurut Sutedi (2019:164) Dewan komisaris juga merupakan pihak yang mempunyai peranan penting dalam menyediakan laporan keuangan yang *reliable*, sehingga secara teoritis keberadaan dewan ini akan mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tugas dari komisaris independen adalah untuk membantu dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya agar lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Fariz Satriadi, Masyhuril Amri Bagaskara, Titin Pranoto, Luciana Haryono (2017) menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.7.4 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJKT.04/2015 yang dikeluarkan oleh OJK (2015), dewan direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki kekuasaan untuk mengurus perusahaan dan bertanggung jawab untuk memenuhi kepentingan dan tujuan dari perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Melinda Anggreni (2022) menunjukkan bahwa Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. GCG yang baik diusulkan dan dinantikan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan adanya pengawasan terhadap kinerja manajemen dan meyakinkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan selayaknya regulasi yang berlaku

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H4 : Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.7.5 Pengaruh Komite audit terhadap kinerja keuangan

Menurut Keputusan Menteri nomor 117 Tahun 2002, tujuan dibentuknya komite audit adalah membantu komisaris atau dewan pengawas dalam memastikan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal. Komite Audit adalah bagian dari struktur tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun dengan akurat dan transparan, serta untuk mengawasi proses audit internal dan eksternal.

Berdasarkan penelitian Mulia Alim dan Mussyifa (2019) bisa dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki komite audit mempunyai citra positif dimata investor pada umumnya. Diharapkan dapat mengurangi konflik agensi sehingga laporan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dapat dipercaya sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

H5: Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.7.6 Pengaruh Modal intelektual terhadap kinerja keuangan

Menurut Widiyaningrum (2004) IC sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pad perusahaan yang pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan di masa depan bagi perusahaan. Bontis *et al.* (2000:87) menyatakan bahwa *intellectual capital* mencakup semua proses dan aset yang biasanya tidak ditampilkan pada neraca dan semua aset tidak berwujud (merek dagang, paten dan merek) yang dipertimbangkan dengan menggunakan metode akuntansi modern, termasuk jumlah pengetahuan anggotanya dan terjemahan praktis dari pengetahuannya.

Hasil penelitian Phan William dan Agustin Ekadjaja (2020) yang menyatakan bahwa Modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan kerangka pikiran diatas ,maka di ajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H6 : Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah Kausal-asosiatif. Menurut (Hardani et al., 2020), penelitian asosiatif bisa dikatakan pertanyaan dalam studi yang punya sifat mempertanyakan hubungan yang terjadi diantara dua variabel ataupun lebih.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Bursa Efek di Indonesia sektor perbankan tahun 2020 - 2023. Yang dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Keterangan	2024			2025						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Penyusunan Hasil										
6	Bimbingan Hasil										
7	Seminar Hasil										
8	Sidang Meja Hijau										

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah daerah generasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan teliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan Perbankan.

3.2.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah hasil generasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulan nya. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Kriteria pengambilan sampel untuk pengujian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2020 - 2023.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun penelitian, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan Catatan atas laporan keuangan.
3. Perusahaan yang memiliki rasio *Return On Equity* memenuhi standart *Return On Equity* minimal 12 % selama periode tahun penelitian.

Berikut rincian kriteria sampel perusahaan yang telah melewati kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Daftar kriteria sampel

N0	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2023	46
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak melaporkan laporan tahunan, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi di Bursa Efek Indonesia 2020-2023	(0)
3.	Perusahaan Perbankan yang memiliki <i>Return on Equity</i> dibawah 12 %	(37)
	Jumlah Sampel	9
	Jumlah Data Laporan Keuangan(Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas laporan keuangan) yang Diolah (9 perusahaan x 4 Tahun)	36

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Tabel 3.3 Daftar sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
2.	BBCA	PT, Bank Central Asia Tbk
3.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
4.	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
5.	MEGA	PT. Bank MEGA Tbk
6.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
7.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
8.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
9.	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk

Sumber Data: www.idx.com

3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen yang digunakan adalah Kinerja keuangan , sedangkan variabel dependennya adalah Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Modal Intelektual. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemilikan institusional	Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham atau ekuitas dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau organisasi besar, seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, reksa dana, hedge funds, atau entitas keuangan lainnya.	$IO = \frac{\sum \text{Shares owned by institutions}}{\sum \text{Total outstanding shares}} \times 100\%$ Sumber : Salsabila sarafina & Muhammad saifi (2017)	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial merujuk pada kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang dimiliki oleh para manajer atau eksekutif perusahaan tersebut.	$MO = \frac{\sum \text{Shares owned by managers and directors}}{\sum \text{Total outstanding shares}} \times 100\%$ Sumber : Helin titania & Salma Taqwa (2023)	Rasio
Dewan Direksi	Dewan Direksi adalah badan pengelola tertinggi dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bertanggung jawab untuk mengawasi, mengarahkan, dan memberikan panduan strategis bagi manajemen perusahaan.	$BOD = \sum \text{Number of board members}$ Sumber : Helin titania & Salma Taqwa (2023)	Rasio
Komisaris Independen	Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan atau keterkaitan langsung dengan manajemen, pemegang saham utama, atau pihak	$IC = \frac{\sum \text{Number of independent commissioners}}{\sum \text{Total commissioners}} \times 100\%$ Sumber : Helin titania & Salma Taqwa (2023)	Rasio

	lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan.		
Komite Audit	Komite Audit adalah sebuah komite di dalam dewan komisaris atau dewan direksi yang bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan, audit internal dan eksternal, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan hukum yang relevan.	$AC = \sum \text{Number of audit committee members}$ Sumber : Robby Hartono Putra (2017)	Rasio
Modal intelektual	Modal intelektual adalah aset tidak berwujud berupa pengetahuan, informasi, keterampilan, dan inovasi, dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi yang berkontribusi pada penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif.	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ Sumber : Putri Dewi Rahayu (2019)	Rasio
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah ukuran atau evaluasi terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset dan liabilitas, serta mempertahankan stabilitas keuangan secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu.	$ROE = \frac{\text{Net Income After Taxes}}{\text{Total Equity}} \times 100$ Sumber : Salsabila sarafina & Muhammad saifi (2017)	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk angka-angka serta biasanya dilakukan analisis memakai statistik deskriptif (Chen et al., 2018).

3.3.2 Sumber Data

Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan runtut waktu (*time series*) dan data *cross seaction* yang merupakan data beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Menurut Sugiyono (2019:9) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun oleh arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan peneli dengan cara mengumpulkan data dengan cara menggunakan jurnal-jurnal, dan melalui pengambilan data data dari dokumen yang telah diterbitkan dalam situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.id)

3.4 Teknik analisis data

3.4.1 Analisi statistik deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2019:206) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2019:207) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal.

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability $> 0,05$ maka distribusi adalah normal
- b. Jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Masalah multikolinieritas

dapat diidentifikasi jika terjadi korelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Kriteria yang digunakan dalam pengujian VIF ini adalah:

- a. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terjadi permasalahan multikolinearitas.
- b. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terjadi permasalahan multikolinearitas

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini memakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila Sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai Sig $> 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:118)

3.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu. (Ghozali, 2018:118). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu,

karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.5 Uji Analisa Linear Berganda

Analisa regresi linier digunakan jika terdapat satu variabel terikat (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen). Uji analisis berganda diunakan untuk mengetahui pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual sebagai variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat yakni *Return on Equity*. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_4 + \beta_3 X_5 + \beta_3 X_6 + e$$

Keterangan:

Y : *Return on Equity*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X_1 : Kepemilikan Institusional

X2 : Kepemilikan Manajerial

X3 : Komisaris Independen

X4 : Dewan Direksi

X5 : Komite Audit

e : Standard of error

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis $V \ I$ derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df = n - k$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Formulasi Hipotesis adalah :

- a. H_0 di tolak dan H_1 diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig\ t < 0.05$, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima dan H_1 di tolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig\ t > 0.05$, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:120) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan periode 2020-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Tata kelola perusahaan yang di ukur dengan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Hasil ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mendorong pengawasan yang lebih efektif, sehingga dapat meminimalisir konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Sitti Nur Cahyati (2024) dan berbeda dengan Ira Nasriani (2024) yang menggunakan indikator ROA.

2) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Tata kelola perusahaan yang di ukur dengan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam teori agensi, kepemilikan manajerial seharusnya mengurangi konflik kepentingan, tetapi rasio yang rendah dapat melemahkan insentif manajer, sementara efek *entrenchment* dapat muncul jika kepemilikan terlalu tinggi. Hasil ini sejalan dengan Oktaviani Wirainingsing (2019) yang menemukan pengaruh negatif

- 3) kepemilikan institusional, namun bertentangan dengan Hermiyetti dan Erlinda Katlanis (2016) yang menyatakan pengaruh positif kepemilikan manajerial. Perbedaan hasil kemungkinan disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi dan regulasi antara periode penelitian 2020–2023 dan 2013–2015.

4) Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Tata kelola perusahaan yang di ukur dengan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen mampu meningkatkan pengawasan yang lebih objektif dan transparan terhadap aktivitas manajemen. Penelitian ini mendukung teori agensi dan sejalan dengan hasil penelitian Hidayatus Solokhah & Wulan Suyandani (2021), namun berbeda dengan Khoirunnisa (2021) karena perbedaan periode penelitian.

5) Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Tata kelola perusahaan yang di ukur dengan Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini mendukung teori agensi yang menekankan peran dewan direksi dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Hidayatus Solokhah & Wulan Suyandani (2021), namun berbeda dengan Nilam Hidayat (2024) karena perbedaan periode penelitian.

6) Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Tata kelola perusahaan yang di ukur dengan Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite audit berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap

peraturan, dan mencegah kecurangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mochamad Syadeli & Lailatus Sa'adah (2021), namun berbeda dengan Oktaviani Wirainingsing (2019) karena perbedaan indikator dan periode penelitian.

7) Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

Modal Intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mendukung *resource-based theory* yang menekankan bahwa aset tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, dan inovasi karyawan merupakan sumber daya strategis dalam meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Rifki, W. H & Wihandaru, S. P (2023) dan berbeda dengan Achmad Solechan (2017) karena perbedaan indikator yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan memperkuat implementasi tata kelola perusahaan dengan meningkatkan proporsi komisaris independen, memperluas kepemilikan manajerial, serta memperkuat peran komite audit dalam pengawasan dan transparansi keuangan. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan jumlah saham kepemilikan manajerial, terutama pada perusahaan yang belum memiliki saham kepemilikan manajerial agar

pengawasan terhadap manajemen semakin efektif. Selain itu, perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kualitas modal intelektual dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi karyawan.

2) Bagi Investor

Investor disarankan untuk memperhatikan aspek tata kelola perusahaan dan modal intelektual dalam mengambil keputusan investasi, karena kedua faktor ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Investor juga disarankan untuk memilih perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial dan komisaris independen yang lebih tinggi sebagai indikator pengawasan yang baik.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian, menggunakan indikator kinerja keuangan yang berbeda, atau menambah variabel moderasi maupun mediasi agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan jenis perusahaan lain di luar sektor perbankan guna memperluas generalisasi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan aspek kualitas modal intelektual seperti inovasi dan teknologi sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan.

4) Bagi Perusahaan Perbankan

Perusahaan perbankan disarankan untuk lebih banyak berinvestasi dalam pengembangan modal intelektual, seperti pelatihan karyawan, inovasi teknologi, dan pengelolaan pengetahuan guna meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan perbankan diharapkan

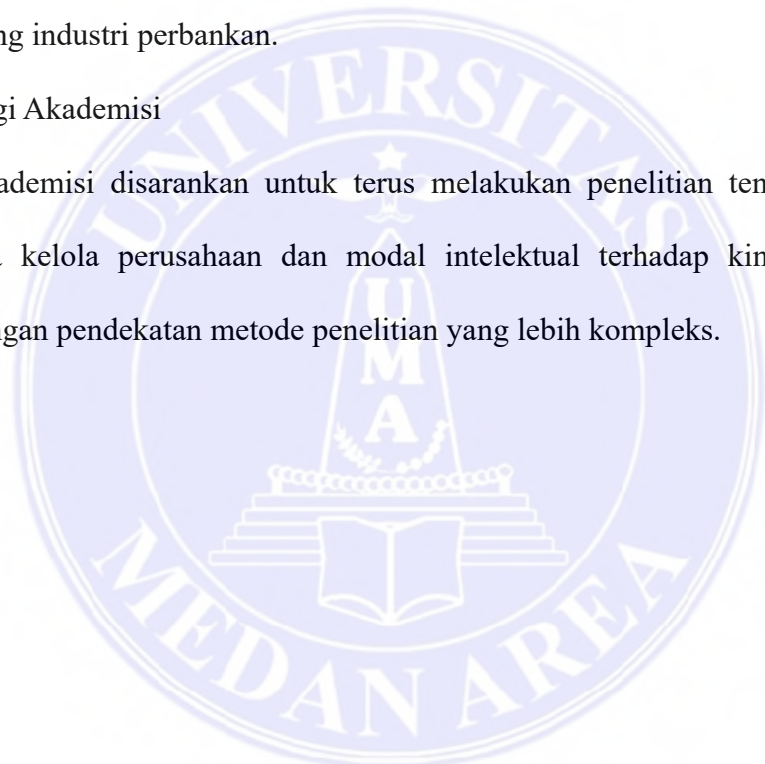
dapat memperkuat tata kelola perusahaan dengan memperhatikan aspek transparansi dan akuntabilitas.

5) Bagi Regulator

Regulator disarankan untuk memperkuat kebijakan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan insentif bagi perusahaan yang berinvestasi dalam pengembangan modal intelektual guna meningkatkan daya saing industri perbankan.

6) Bagi Akademisi

Akademisi disarankan untuk terus melakukan penelitian tentang pengaruh tata kelola perusahaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan dengan pendekatan metode penelitian yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Badingatus Solikhah, S. E. . (2014). Implikasi Intellectual Capital Terhadap Financial Performance, Growth Dan Market Value; Studi Empiris Dengan Pendekatan Simplistic Specification. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 3, Nomor 3).
- Hardani, Ustiaty, J., Andriani, H., Fatmi Utami, E., Rahmatul Istiqomah, R., Asri Fardani, R., Juliana Sukmana, D., & Hikmatul Auliya, N. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu* (Nomor Maret).
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). the Effect of Tata Kelola Perusahaan Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability on Earning Management. *Profita*, 10(2), 203–227.
- indriyani Ningsih Sinurat, Sylvia Christina Daat., SE., M.Sc, A. 2, Linda Y. Hutadjulu, SE., M.Si., Ak., C., & Rta. (2022). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 16(1), 1–23.
- Islami, N. W. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 54–58. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.15>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Rahayu, P. D. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Universiitas Medan Area*.

- Riyanti, N., Shiddiq, N., & Rahardjo, N. (2012). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Financial Performance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Riza, F., & Fajarini, I. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 1–12.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35–57. <https://doi.org/10.1024/0301-1526.32.1.54>
- Sunarsih, N. M., & Mendra, N. P. Y. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Widhianningrum, P., & Amah, N. (2012). □Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 94–102. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Tabulasi Data

NO	KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
1	BTPS	2020	0.70	0.00	0.50	5.00	5.00	4.13	0.15
		2021	0.90	0.00	0.60	9.00	7.00	4.57	0.21
		2022	0.90	0.00	0.60	9.00	7.00	4.81	0.21
		2023	0.70	0.00	0.50	5.00	7.00	3.54	0.12
2	BBCA	2020	0.55	0.00	0.60	12.00	3.00	3.64	0.15
		2021	0.55	0.00	0.60	12.00	3.00	3.67	0.16
		2022	0.65	0.00	0.60	12.00	3.00	4.84	0.18
		2023	0.85	0.00	0.60	14.00	6.00	4.23	0.2
3	BBRI	2020	0.57	0.00	0.60	14.00	10.00	3.63	0.15
		2021	0.53	0.00	0.64	14.00	8.00	3.02	0.14
		2022	0.53	0.00	0.64	14.00	7.00	3.96	0.17
		2023	0.63	0.00	0.64	14.00	10.00	4.86	0.19
4	BJBR	2020	0.80	0.00	0.57	12.00	7.00	4.00	0.14
		2021	0.91	0.00	0.67	14.00	8.00	4.00	0.19
		2022	0.90	0.00	0.67	14.00	8.00	4.00	0.19
		2023	0.90	0.00	0.67	14.00	8.00	4.00	0.19
5	MEGA	2020	0.64	0.00	0.60	7.00	5.00	4.71	0.17
		2021	0.84	0.00	0.70	10.00	7.00	4.20	0.21
		2022	0.80	0.00	0.60	10.00	7.00	4.45	0.20
		2023	0.80	0.00	0.60	10.00	7.00	5.45	0.20
6	BMRI	2020	0.45	0.00	0.53	10.00	7.00	3.06	0.16
		2021	0.61	0.00	0.50	10.00	7.00	2.26	0.15
		2022	0.70	0.00	0.50	12.00	7.00	3.53	0.18
		2023	0.80	0.00	0.60	12.00	8.00	4.53	0.21
7	BRIS	2020	0.80	0.00	0.40	5.00	4.00	2.63	0.13
		2021	0.94	0.00	0.67	10.00	6.00	2.52	0.12
		2022	0.90	0.00	0.44	10.00	6.00	3.40	0.13
		2023	0.90	0.00	0.50	10.00	7.00	2.84	0.15

8	BBTN	2020	0.60	0.00	0.50	7.00	2.00	5.82	0.14
		2021	0.60	0.00	0.57	9.00	2.00	5.09	0.14
		2022	0.60	0.00	0.56	9.00	2.00	4.69	0.12
		2023	0.60	0.00	0.56	9.00	2.00	4.95	0.12
9	BKSW	2020	0.54	0.00	0.50	6.00	3.00	4.00	0.13
		2021	0.90	0.00	0.60	10.00	6.00	5.00	0.24
		2022	0.54	0.00	0.50	6.00	3.00	3.00	0.12
		2023	0.54	0.00	0.50	6.00	3.00	3.00	0.15

Hasil Tabulasi Penelitian X1

KODE	Tahun	Jumlah saham yang dimiliki institusi	Jumlah saham beredar	X1
BTPS	2020	Rp5,392,590,000.00	Rp7,703,700,000.00	0.70
	2021	Rp5,392,590,000.00	Rp7,703,700,000.00	0.70
	2022	Rp5,392,590,000.00	Rp7,703,700,000.00	0.70
	2023	Rp5,392,590,000.00	Rp7,703,700,000.00	0.70
BBCA	2020	Rp13,545,990,000.00	Rp24,655,010,000.00	0.55
	2021	Rp67,729,950,000.00	Rp123,275,050,000.00	0.55
	2022	Rp67,729,950,000.00	Rp123,275,050,000.00	0.55
	2023	Rp67,729,950,000.00	Rp123,275,050,000.00	0.55
BBRI	2020	Rp69,999,999,999.00	Rp123,345,810,000.00	0.57
	2021	Rp80,610,976,876.00	Rp151,559,001,604.00	0.53
	2022	Rp80,610,976,875.00	Rp151,559,001,604.00	0.53
	2023	Rp80,610,976,875.00	Rp151,559,001,604.00	0.53
BJBR	2020	Rp1,696,939,508.00	Rp10,521,443,686.00	0.16
	2021	Rp1,696,939,508.00	Rp10,521,443,686.00	0.16
	2022	Rp1,696,939,508.00	Rp10,521,443,686.00	0.16
	2023	Rp1,696,939,508.00	Rp10,521,443,686.00	0.16
MEGA	2020	Rp4,463,039,366.00	Rp6,963,775,206.00	0.64
	2021	Rp4,437,497,376.00	Rp6,963,775,206.00	0.64
	2022	Rp6,811,830,514.00	Rp11,740,923,365.00	0.58

	2023	Rp6,811,830,514.00	Rp11,740,923,365.00	0.58
BMRI	2020	Rp11,109,547,506.00	Rp24,655,010,000.00	0.45
	2021	Rp28,466,666,666.00	Rp46,666,666,666.00	0.61
	2022	Rp27,999,999,999.00	Rp46,666,666,666.00	0.60
	2023	Rp27,999,999,999.00	Rp46,666,666,666.00	0.60
BRIS	2020	Rp7,909,907,655.00	Rp9,900,508,698.00	0.80
	2021	Rp38,602,604,400.00	Rp41,129,307,343.00	0.94
	2022	Rp41,553,600,509.00	Rp46,129,260,138.00	0.90
	2023	Rp41,553,600,509.00	Rp46,129,260,138.00	0.90
BBTN	2020	Rp6,353,999,999.00	Rp10,590,000,000.00	0.60
	2021	Rp6,353,999,999.00	Rp10,590,000,000.00	0.60
	2022	Rp6,353,999,999.00	Rp10,590,000,000.00	0.60
	2023	Rp8,420,666,647.00	Rp14,034,444,413.00	0.60
BKSW	2020	Rp18,900,786,704.00	Rp34,806,467,881.00	0.54
	2021	Rp18,900,786,704.00	Rp34,806,467,881.00	0.54
	2022	Rp18,900,786,704.00	Rp34,806,467,881.00	0.54
	2023	Rp18,900,786,704.00	Rp34,806,467,881.00	0.54

Hasil Tabulasi data X2

KODE	Tahun	Jumlah saham yang dimiliki manajemen	Jumlah saham beredar	X2
BTPS	2020	Rp-	Rp7,703,700,000.00	0.00
	2021	Rp-	Rp7,703,700,000.00	0.00
	2022	Rp-	Rp7,703,700,000.00	0.00
	2023	Rp-	Rp7,703,700,000.00	0.00
BBCA	2020	Rp44,674,462.00	Rp24,655,010,000.00	0.00
	2021	Rp220,321,107.00	Rp123,275,050,000.00	0.00
	2022	Rp195,885,191.00	Rp123,275,050,000.00	0.00
	2023	Rp174,872,403.00	Rp123,275,050,000.00	0.00
BBRI	2020	Rp13,828,400.00	Rp123,345,810,000.00	0.00
	2021	Rp17,686,911.00	Rp151,559,001,604.00	0.00

	2022	Rp21,357,858.00	Rp151,559,001,604.00	0.00
	2023	Rp21,357,858.00	Rp151,559,001,604.00	0.00
BJBR	2020	Rp9,908,815.00	Rp10,521,443,686.00	0.00
	2021	Rp9,908,815.00	Rp10,521,443,686.00	0.00
	2022	Rp9,908,815.00	Rp10,521,443,686.00	0.00
	2023	Rp9,908,815.00	Rp10,521,443,686.00	0.00
MEGA	2020	Rp-	Rp6,963,775,206.00	0.00
	2021	Rp-	Rp6,963,775,206.00	0.00
	2022	Rp-	Rp11,740,923,365.00	0.00
	2023	Rp-	Rp11,740,923,365.00	0.00
BMRI	2020	Rp44,379,018.00	Rp24,655,010,000.00	0.00
	2021	Rp13,999,999.00	Rp46,666,666,666.00	0.00
	2022	Rp10,333,400.00	Rp46,666,666,666.00	0.00
	2023	Rp10,333,400.00	Rp46,666,666,666.00	0.00
BRIS	2020	Rp-	Rp9,900,508,698.00	0.00
	2021	Rp-	Rp41,129,307,343.00	0.00
	2022	Rp18,520,400.00	Rp46,129,260,138.00	0.00
	2023	Rp27,630,300.00	Rp46,129,260,138.00	0.00
BBTN	2020	Rp5,266,300.00	Rp10,590,000,000.00	0.00
	2021	Rp526,300.00	Rp10,590,000,000.00	0.00
	2022	Rp3,091,200.00	Rp10,590,000,000.00	0.00
	2023	Rp19,020,971.00	Rp14,034,444,413.00	0.00
BKSW	2020	Rp-	Rp34,806,467,881.00	0.00
	2021	Rp-	Rp34,806,467,881.00	0.00
	2022	Rp-	Rp34,806,467,881.00	0.00
	2023	Rp-	Rp34,806,467,881.00	0.00

Hasil Tabulasi daa X3,X4 da X5

KODE	Tahun	X3	X4	X5
BTPS	2020	0.50	6.00	3.00
	2021	0.50	6.00	4.00
	2022	0.50	6.00	4.00
	2023	0.50	5.00	4.00
BBCA	2020	0.60	12.00	3.00
	2021	0.60	12.00	3.00
	2022	0.60	12.00	3.00
	2023	0.60	12.00	3.00
BBRI	2020	0.60	14.00	10.00
	2021	0.64	14.00	8.00
	2022	0.64	14.00	7.00
	2023	0.64	14.00	7.00
BJBR	2020	0.57	12.25	7.00
	2021	0.57	12.25	7.00
	2022	0.57	12.25	7.00
	2023	0.57	12.25	7.00
MEGA	2020	0.60	7.00	3.00
	2021	0.60	7.00	3.00
	2022	0.60	7.00	3.00
	2023	0.60	7.00	3.00
BMRI	2020	0.63	12.00	7.00
	2021	0.50	12.00	7.00
	2022	0.50	12.00	7.00
	2023	0.50	12.00	7.00
BRIS	2020	0.00	5.00	4.00
	2021	0.67	10.00	8.00
	2022	0.44	10.00	6.00
	2023	0.50	10.00	7.00

BBTN	2020	0.50	7.00	2.00
	2021	0.57	9.00	2.00
	2022	0.56	9.00	2.00
	2023	0.56	9.00	2.00
BKSW	2020	0.50	6.00	3.00
	2021	0.50	6.00	3.00
	2022	0.50	6.00	3.00
	2023	0.50	6.00	3.00

Hasil Tabulasi data X6

KODE	Tahun	VACA	VAHU	STVA	X6
BTPS	2020	0.467125714	2.995255703	0.666138688	4.129
	2021	0.456893739	3.409203795	0.70667638	4.573
	2022	0.428255007	3.656634044	0.726524452	4.811
	2023	0.169210241	1.899857234	0.47364466	2.543
BBCA	2020	0.238460099	1.918889503	0.478865251	2.636
	2021	0.225401329	1.957218297	0.489070789	2.672
	2022	0.231157437	2.084875663	0.52035509	2.836
	2023	0.000334692	2.614227086	0.61747776	3.232
BBRI	2020	0.481726427	2.537089104	0.605847505	3.625
	2021	0.388853205	2.102567577	0.52439103	3.016
	2022	0.38058153	2.066321474	0.516048198	2.963
	2023	0.400961493	1.968178574	0.491916022	2.861
BJBR	2020	752.5036341	2.902166677	0.655429852	4.000
	2021	727.2913614	2.100398761	0.523899929	4.000
	2022	764.170987	2.073000222	0.517607384	4.000
	2023	759.4037313	2.060067878	0.514579102	4.000
MEGA	2020	0.178573844	2.023027141	0.505691259	2.707
	2021	0.204136009	1.617071026	0.381597973	2.203
	2022	0.231283084	1.781306187	0.438614199	2.451

	2023	0.231283084	1.781306187	0.438614199	2.451
BMRI	2020	0.232735117	1.495112394	0.331153963	2.059
	2021	0.266655292	1.609293911	0.378609468	2.255
	2022	0.28337789	1.801701932	0.444969236	2.530
	2023	0.28337789	1.801701932	0.444969236	2.530
BRIS	2020	0.556151459	1.67300644	0.40227367	2.631
	2021	0.508419953	1.62331225	0.383975572	2.516
	2022	0.420329276	1.604196967	0.376635151	2.401
	2023	0.441674146	1.915198878	0.477861014	2.835
BBTN	2020	1.068939403	3.999256994	0.749953553	5.818
	2021	0.994317692	3.394721421	0.705425018	5.094
	2022	0.862668393	3.144139478	0.681947952	4.689
	2023	0.793936596	3.449331548	0.710088756	4.953
BKSW	2020	0.228548651	2.220391854	0.549629045	2.999
	2021	0.228548651	2.220391854	0.549629045	2.999
	2022	0.228548651	2.220391854	0.549629045	2.999
	2023	0.228548651	2.220391854	0.549629045	2.999

Hasil Tabulasi Y

KODE	Tahun	Laba bersih setelah pajak	Ekuitas	Y
BTPS	2020	Rp854,614,000.00	Rp5,878,749,000.00	0.15
	2021	Rp1,465,005,000.00	Rp7,094,900,000.00	0.21
	2022	Rp1,779,580,000.00	Rp8,407,995,000.00	0.21
	2023	Rp2,580,588,000.00	Rp21,435,366,000.00	0.12
BBCA	2020	Rp27,147,109,000.00	Rp184,714,709,000.00	0.15
	2021	Rp31,440,159,000.00	Rp202,848,934,000.00	0.15
	2022	Rp40,755,572,000.00	Rp221,181,655,000.00	0.18
	2023	Rp48,658,095,000.00	Rp242,537,593,000.00	0.20
BBRI	2020	Rp29,660,393,000.00	Rp199,911,376,000.00	0.15
	2021	Rp39,755,766,000.00	Rp291,786,804,000.00	0.14

	2022	Rp51,408,207,000.00	Rp303,395,317,000.00	0.17
	2023	Rp60,425,048,000.00	Rp316,472,142,000.00	0.19
BJBR	2020	Rp1,960,000,000.00	Rp14,000,000,000.00	0.14
	2021	Rp2,600,000,000.00	Rp13,641,000,000.00	0.19
	2022	Rp2,600,000,000.00	Rp13,641,000,000.00	0.19
	2023	Rp2,600,000,000.00	Rp13,641,000,000.00	0.19
MEGA	2020	Rp3,008,311,000.00	Rp18,208,150,000.00	0.17
	2021	Rp4,008,051,000.00	Rp19,144,464,000.00	0.21
	2022	Rp4,052,678,000.00	Rp20,633,680,000.00	0.20
	2023	Rp4,052,678,000.00	Rp20,633,680,000.00	0.20
BMRI	2020	Rp31,645,624,000.00	Rp193,796,083,000.00	0.16
	2021	Rp32,551,097,000.00	Rp222,111,282,000.00	0.15
	2022	Rp44,952,368,000.00	Rp252,245,455,000.00	0.18
	2023	Rp60,051,870,000.00	Rp287,494,962,000.00	0.21
BRIS	2020	Rp2,187,649,000.00	Rp21,743,145,000.00	0.10
	2021	Rp3,028,205,000.00	Rp25,013,934,000.00	0.12
	2022	Rp4,260,182,000.00	Rp33,505,610,000.00	0.13
	2023	Rp5,703,743,000.00	Rp38,739,121,000.00	0.15
BBTN	2020	Rp2,802,358,000.00	Rp19,987,845,000.00	0.14
	2021	Rp2,976,227,000.00	Rp21,406,647,000.00	0.14
	2022	Rp3,045,073,000.00	Rp25,909,354,000.00	0.12
	2023	Rp3,700,988,000.00	Rp30,479,152,000.00	0.12
BKSW	2020	Rp422,168,000.00	Rp4,112,442,000.00	0.10
	2021	Rp947,820,000.00	Rp4,026,548,000.00	0.24
	2022	Rp550,732,000.00	Rp4,026,548,000.00	0.14
	2023	Rp692,490,000.00	Rp4,026,548,000.00	0.17

Lampiran 2 Hasil Output SPSS V.21

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	36	.45	.94	.7134	.14947
Kepemilikan Manajerial	36	.00	.00	.0003	.00067
Komisaris Independen	36	.40	.70	.5725	.07007
Dewan Direksi	36	5.00	14.00	10.1667	2.91302
Komite Audit	36	2.00	10.00	5.7778	2.30665
VAIC	36	2.26	5.82	4.0004	.86218
ROE	36	.12	.24	.1630	.03284
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil Kolmogorof

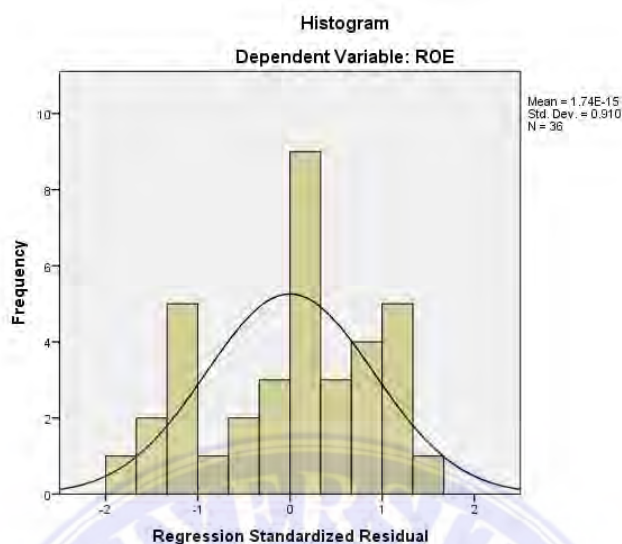
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01911342
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.110
Negative		-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545

a. Test distribution is Normal.

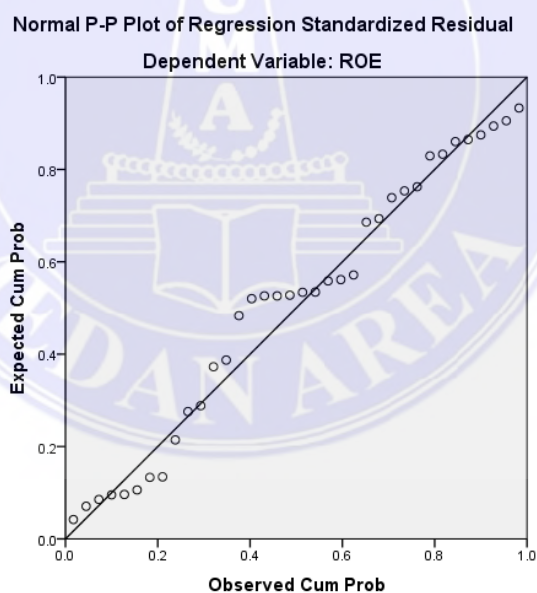
b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS



Hasil Histogram

Sumber : Data diolah SPSS



Hasil P-Plot

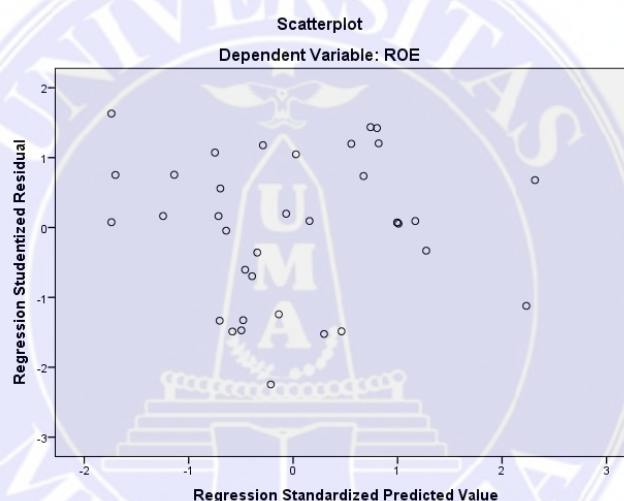
Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kepemilikan institusional	.740	1.351
Kepemilikan Manajerial	.865	1.156
1 Komisaris Independen	.451	2.219
Dewan Direksi	.430	2.328
Komite Audit	.541	1.850
VAIC	.762	1.313

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS



Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil Uji autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.605	.523	.02267	2.015

a. Predictors: (Constant), VAIC, Kepemilikan institusional, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil Uji Analisis Regresi Linaer Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.523	.02267

a. Predictors: (Constant), VAIC, Dewan Direksi, Kepemilikan institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Dioleh SPSS

Hasil uji T Kepemilikan Institusional

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.088	.024		3.648	.001
1 Kepemilikan institusional	.105	.033	.479	3.185	.003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil Uji T Kepemilikan Manajerial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.162	.007		24.939	.000
1 Kepemilikan Manajerial	2.090	8.133	.044	.257	.799

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil Uji T Komisaris Independen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.015	.039		.397	.694
1 Komisaris Independen	.258	.067	.550	3.842	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil Uji T Dewan Direksi**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.114	.018		6.173	.000
Dewan Direksi	.005	.002	.428	2.761	.009

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil uji T Komite Audit**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.123	.013		9.286	.000
Komite Audit	.007	.002	.483	3.215	.003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil Uji T Modal Intelektual**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.097	.024		4.022	.000
VAIC	.017	.006	.435	2.813	.008

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil Uji Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.523	.02267

a. Predictors: (Constant), VAIC, Dewan Direksi, Kepemilikan institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS

Lampiran 3 Daftar populasi dan pemilihan kriteria

NO	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	✓	✓	✓	1
2	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	✓	✓	✓	2
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	✓	✓	✓	3
4	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	✓	✓	-	
5	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	✓	✓	✓	4
6	ARTO	PT Bank Jago Tbk	✓	✓	-	
7	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	✓	✓	-	
8	BACA	PT Bank Capital Indonesia tbk	✓	✓	-	
9	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	✓	✓	-	
10	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	✓	✓	-	
11	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	✓	✓	-	
12	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	✓	✓	-	
13	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	✓	5
14	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	-	
15	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	-	
16	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk	✓	✓	-	
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	-	
18	MASB	PT Bank Multiarta Sentota Tbk	✓	✓	-	
19	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	✓	✓	-	
20	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	6
21	BBRI	\PT Bank rakyat indonesia tbk	✓	✓	✓	7
22	BBNI	PT Bank negara indonesia tbk	✓	✓	-	
23	BBMD	PT Bank Mestika Dharma tbk	✓	✓	-	
24	BJTM	PT Bank pembangunan daerah jawa timur tbk	✓	✓	-	
25	BBKP	PT Bank KB Bukopin tbk	✓	✓	-	
26	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	✓	✓	-	
27	BJBR	PT bank pembangunan daerah jawa barat	✓	✓	✓	8
28	BBYB	PT Bank commerce tbk	✓	✓	-	
29	BNGA	PT Bank CIMP niaga tbk	✓	✓	-	
30	BANK	PT Bank Aladin Syariah tbk	✓	✓	-	
31	BDMN	PT Bank Danamon tbk	✓	✓	-	
32	BNLI	PT Bank Permata tbk	✓	✓	-	
33	BNII	PT Bank Mayabank indonesia tbk	✓	✓	-	
34	MCOR	PT Bank China Chnstr. tbk	✓	✓	-	
35	PNBN	PT Bank Pan indonesia tbk	✓	✓	-	
36	BNBA	PT Bank Bumi Arta tbk	✓	✓	-	
37	AMAR	PT Bank Amar indonesia tbk	✓	✓	-	
38	MEGA	PT Bank Mega tbk	✓	✓	✓	9

39	BSIM	PT Bank Sinarmas tbk	✓	✓	-	
40	DNAR	PT Bank Oke indonesia tbk	✓	✓	-	
41	NOBU	PT Bank Nationalnobu tbk	✓	✓	-	
42	BCIC	PT Bank JTrust indonesia tbk	✓	✓	-	
43	AGRS	PT Bank IBK indonesia tbk	✓	✓	-	
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah tbk	✓	✓	-	
45	BVIC	PT Bank Victoria intl. Tbk	✓	✓	-	
46	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	-	



Lampiran 4 Surat Izin Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7340160, Medan 20223
 Kampus II : Jl. Sei Darau No. 70A Jl. Satria Buell No. 70B Medan Telp (061) 42402894, Medan 201222
 Website : ekonomi.uma.ac.id E-Mail : ekonomi@uma.ac.id

13 Desember 2024

Nomor : 4678/FEH/01.1/XII/2024
 Lamp. :
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
 Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami:

Nama : Nensy Friska Br Perangin Angin
 NPM : 218330011
 Program Studi : Akuntansi
 No. Handphone : 082294303546
 Email : nensyfriskabrperangin@gmail.com
 Judul : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

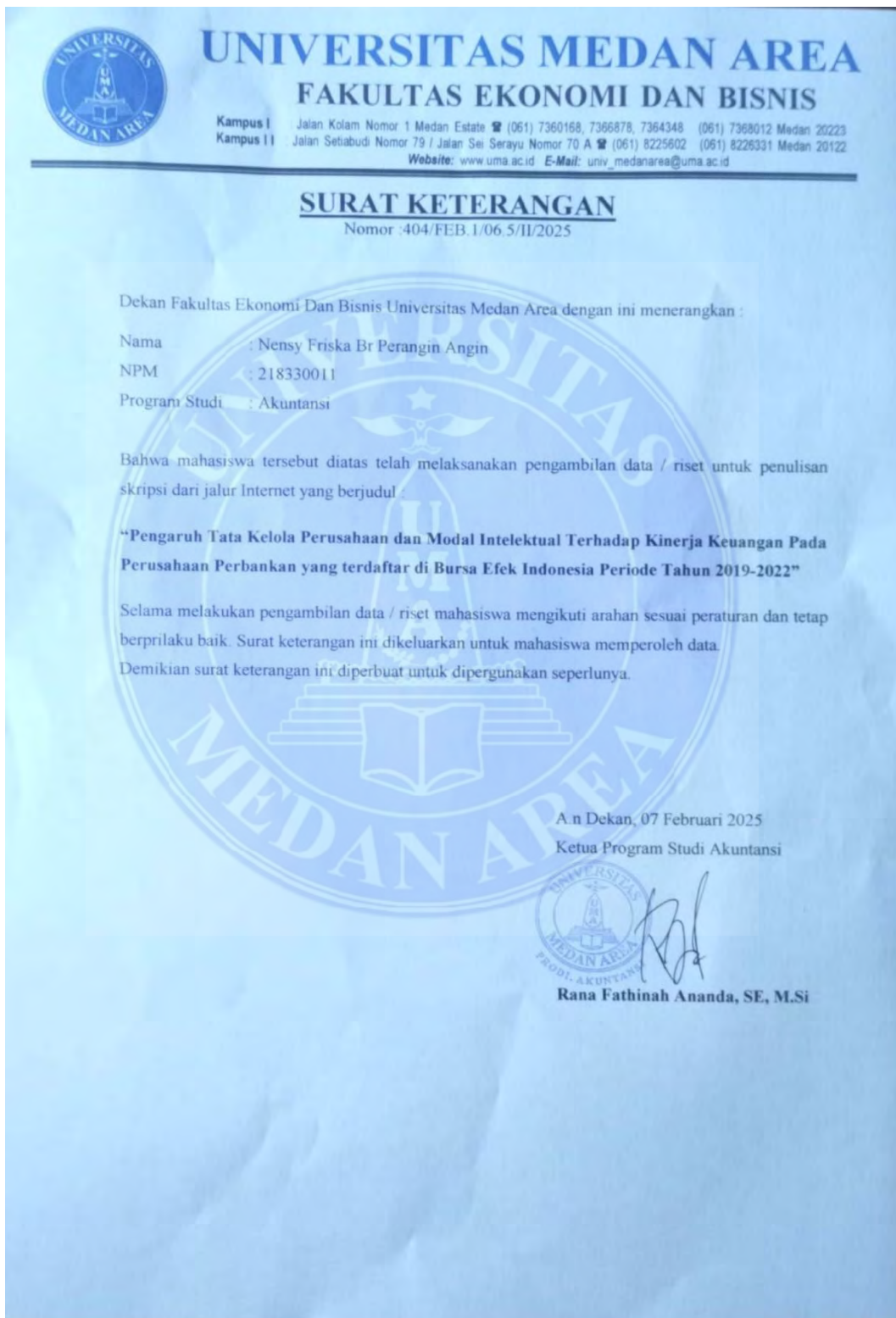
An. Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

(Signature)

SSD-PT UIMA PUS SELAY

Lampiran 5 Surat Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor :404/FEB.1/06.5/II/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Nensy Friska Br Perangin Angin
 NPM : 218330011
 Program Studi : Akuntansi

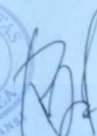
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 07 Februari 2025
 Ketua Program Studi Akuntansi


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si